

ABSTRAK
ANALISIS JARINGAN KERJA UNTUK
EFISIENSI PERENCANAAN PRODUKSI
DENGAN METODE JALUR KRITIS

Oleh
Tri Utomo
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2000

Penelitian ini mengkaji tentang penerapan analisis jaringan kerja menggunakan metode jalur kritis untuk efisiensi perencanaan produksi di perusahaan mebel C.V. Rimba Sari Surakarta. Tujuannya untuk menentukan waktu yang tepat dalam memproduksi *folding chair with armrest* dan untuk menentukan waktu penyelesaian tercepat.

Untuk mendeskripsikan analisis jaringan kerja digunakan diagram jaringan kerja metode jalur kritis, yaitu diagram kegiatan pelaksanakan proses produksi yang sistematis. Data yang dibutuhkan untuk menyusun diagram jaringan kerja adalah semua pekerjaan dalam proses produksi *folding chair*, waktu normal tiap pekerjaan serta biaya untuk masing-masing pekerjaan.

Hasil penelitian menunjukkan perusahaan telah menggunakan waktu pembuatan *folding chair* secara tidak efisien. Hal ini ditunjukkan waktu pembuatan *folding chair* di perusahaan 49 hari, sedangkan perhitungan dengan analisis jaringan kerja adalah 44 hari. Jadi terjadi penyimpangan waktu sebesar 5 hari. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa waktu pembuatan *folding chair* dapat dipercepat dari 49 hari menjadi 41 hari dengan tambahan biaya sesungguhnya sebesar Rp 166.000,00.

ABSTRACT

Network Analysis for Product Planning Efficiency Using Critical Line Method

**Tri Utomo
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2000**

This research examined the application of network analysis using critical line method for product planning efficiency at CV Rimba Sari Furniture Shop in Surakarta. The purpose was to determine the appropriate time for making folding chair with armrest and to determine the least finishing time.

Network diagram with critical line method was used to describe network analysis. Network diagram is a systematic diagram of activities in the production process. The data for this diagram are all activities in the folding chair production process, normal time and production cost for each activity.

The findings are : 1) The working time for making folding chair was inefficient. (Working time used by the furniture shop was 49 days, while working time calculated using network analysis was 44 days. So there was 5 days deviation). 2) Working time for making folding chair could be shortened from 49 days to 41 days with real cost addition Rp 166.000;